



Bentuk RW Siaga untuk Ingatkan Pandemi Covid-10 Belum Berakhir

Share Info dan Tips Cegah Korona via WhatsApp

Sejak Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X menetapkan status tanggap darurat bencana Covid-19, situasi belum juga mereda. Warga yang pada awalnya mengikuti anjuran untuk tetap di rumah mulai bosan. Kemudian beraktivitas di luar rumah. Beberapa RW di Kota Jogja mendeklarasikan RW Siaga sebagai antisipasinya.

JIHAN ARON VAHERA,
Jogja, Radar Jogja

MASUK wilayah Kota Jogja yang paling selatan, karena berada di selatan Ring Road dan berbata-

san dengan Kabupaten Bantul, warga di RW 13 Malangan, Giwangan, Umbulharjo masih waspada Covid-19. Tak melulu dengan menutup akses ke kampung, tapi dengan mendeklarasikan RW Siaga di wilayahnya.

RW Siaga di Kota Jogja kembali terbentuk di masa pendemi yang terus bergulir ini. RW Siaga tersebut diharap mampu menjadi peringatan bagi warga kota, bahwa pandemi korona belum usai.

Ketua RW, sekaligus Ketua RW Siaga, RW 13 Malangan Hakam menyampaikan, itu terbentuk karena adanya kejenuhan dari warga untuk terus melakukan protokol Covid-19 di wilayahnya. "Dengan adanya RW Siaga berkerja sama dengan STIKES Bethesda Yakkum ini, saya berharap dapat mengingatkan kembali agar warga lebih semangat lagi seperti awal-awal



ANTISIPASI: Suasana peresmian RW siaga di RW 13 Malangan, Umbulharjo dengan memperhatikan physical distancing untuk para tamu.

itu," tutur Hakam, kemarin (5/5). Protokol pencegahan Covid-19 terus dikampanyekan di sana. Mulai dari kewajiban mencuci tangan hingga memakai masker saat keluar rumah. Warga yang tidak harus keluar rumah pun tetap diminta untuk berada di rumah.

Tak sekadar imbauan, upaya mengingatkan warga untuk tetap waspada terus dilakukan di RW tersebut. Yakni dengan memasang poster berupa imbauan, kemudian juga terus melakukan imbauan melalui grup *whatsapp* RW maupun RT. "Juga di-*share*

berupa informasi, tips-tips menghadapi korona, dan sebagainya. Agar masyarakat tetap tenang dan tidak panik," imbuh dia.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengakui, jalanan atau jalan lintas mulai sudah ramai dan aktivitas

Lanjut
tanggap
ketahui
ers

sudah mulai sedikit meningkat. "Tetapi itu buka sebuah pertanda bahwa kita sudah terbebas dari Covid-19," tegas HP yang juga Ketua Gugus Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu.

HP kembali menyampaikan, RW Siaga ini diharapkan mampu menjadi pengerem. Agar masyarakat tidak lengah, yakni melihat seolah-olah Kota Jogja maupun DIJ sudah benar-benar terbebas dari pandemi. "Meskipun kasusnya turun dan semakin stabil. Tetapi bukan berarti ancaman itu tidak ada. Saya kira RW Siaga ini penting untuk itu," imbuh HP.

Dia menginginkan masyarakat tetap patuh dan taat dengan protokol Covid-19. Meskipun, pandemi sudah berakhir dia berharap habit pola hidup bersih dan sehat, budaya pakai masker, mencuci tangan dan sebagainya tetap dipertahankan. "Itu sebaiknya tetap

dijalankan. Masyarakat harus menyiapkan diri untuk itu. Yakni menjadi kebiasaan baru di kehidupan baru setelah korona," katanya.

Saat ini, lanjut dia, memang masyarakat dibebaskan dalam hal penanganan di wilayahnya masing-masing. Aturan-aturan dan kebijakan yang terjadi di masyarakat sebenarnya mereka sendiri yang membuat. Seperti menutup akses jalan, itu ada yang melakukan ada yang tidak. Memang berbeda-beda, sesuai karakteristik, kepentingan, dan kondisi masyarakatnya. Hal itu demi kenyamanan bersama warga yang ada disekitarnya. "Kami memang memberikan aturan besamya, tetapi aplikasi atau teknisnya baik RT atau RW memiliki kreasi masing-masing. Kami juga tidak bisa menyerahamkan antara kampung satu dengan yang lain," jelas HP. (pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Giwangan			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005